

DAMPAK KETERAMPILAN MENGGUNAKAN KOMPUTER TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI GURU SEKOLAH MENENGAH DI KOTA PALOPO DAN KABUPATEN LUWU

Nahrin Hartono¹, Nirsal²

Program Studi Teknik Informatika

Universitas Cokroaminoto Palopo^{1,2}

nahrin_hartono@gmail.com¹, nirsal_e@yahoo.co.id²

Abstrak

Model uji kompetensi guru dalam jabatan yang telah disiapkan oleh pemerintah berlaku untuk seluruh guru pada jenis dan jenjang persekolahan, yaitu dengan Portofolio. Portofolio yang dinilai meliputi: kualifikasi akademik; pendidikan dan pelatihan; pengalaman mengajar; perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; penilaian dari atasan pengawas; prestasi akademik; karya pengembangan profesi; keikutsertaan dalam forum ilmiah; pengalaman menjadi pegrus dalam organisasi; penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan; Model uji kompetensi dengan portofolio mendapat respon yang positif dari semua responden, walaupun berdasarkan analisis, uji kompetensi dengan portofolio tersebut dipandang belum dapat meningkatkan kompetensi guru dalam jabatan. Ujian Kompetensi Guru tahun 2012 berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan sistem online, merupakan salah satu program untuk mengukur kemampuan kompetensi guru. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan yang bertempat di Sekolah Menengah Pertama se Kota Palopo dan se Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan. 1. Mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dasar guru terhadap hasil Uji Kompetensi Guru. 2. Mengukur tingkat pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru khususnya guru Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci : Uji Kompetensi guru, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Abstrack

Teachers have a strategic role in the field of education. Adequate educational resources are useless if without qualified teacher resources or the otherwise. In other words, teacher is spearheading in an effort to improve the quality of service and educational outcomes. The fact shows that the quality of teachers in Indonesia that still relatively low when viewed from the indicator requirements of the minimum educational qualifications for teachers are S1 and D4 based on the standards that contained in Regulation No. 19 in 2005 about national education standards (SNP). Teacher competency test model in positions that have been prepared by the government applies to all teachers on the type and level of schooling, it is portfolio. Portfolios are assessed include: academic qualification, education and training; teaching experience; planning and implementation of learning; assessment of superiors supervisors; academic achievement; professional development work; participation in scientific forums; experience take charge of the organization, the award is relevant to the field of education; competency test model with a model portfolio received a positive response from all respondents, although based on the analysis, competency test with the portfolio can be viewed not improve in-service teacher competence. Teacher competency exams in 2012 based on information and communication technology with the online system is one of the program's ability to measure teacher competence. This research conducted over six months in the junior high school in the whole city of Palopo and the whole district of Luwu. This study is aimed to describe the impact of using computer skills to the test results of a high school teacher competency in Palopo.

Key words: Teacher test competence, Information and communication technology

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Program pengembangan keprofesian berkelanjutan dan penilaian kinerja guru wajib dilakukan setiap tahunnya sebagai persyaratan untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru. Proses sertifikasi portofolio guru dilakukan untuk mengukur kompetensi profesional guru ternyata masih sangat jauh dari harapan, beberapa guru yang telah mendapatkan sertifikasi masih jauh dari standar kompetensi yang diharapkan apalagi dari aspek penguasaan dan pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dari hasil Uji Kompetensi Guru yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan sistem online yang telah dilaksanakan ternyata hasilnya jauh di bawah standar yang telah ditetapkan, secara nasional hasil Ujian Kompetensi Guru dari 491 kota/kabupaten hanya 154 kota/kabupaten yang mendapatkan hasil di atas rata-rata, sisanya 337 kota/kabupaten mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Dalam Uji Kompetensi Guru masing-masing peserta ujian diwajibkan menjawab soal yang tampil di layar monitor, jumlah soal yang dihadapkan sebanyak 100 soal, 30 soal kompetensi pedagogik dan 70 soal kompetensi profesional, artinya masing-masing peserta memiliki waktu kurang lebih satu menit untuk menjawab soal, kemampuan dan pemahaman Teknologi Informasi dan Komunikasi dasar seperti menggerakkan mouse dan menggunakan keyboard sangat dibutuhkan demi efisiensi waktu dalam menyelesaikan soal. Atas dasar rendahnya hasil Uji Kompetensi Guru yang telah terlaksana, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang Ujian Kompetensi Guru dengan judul **“Dampak Keterampilan Menggunakan Komputer Terhadap Hasil Uji Kompetensi Guru Sekolah Menengah Di Kota Palopo**

dan Kabupaten Luwu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji kompetensi guru sekolah menengah di Kota Palopo dan kabupaten luwu.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Kebijakan Uji Kompetensi Guru

Pasal 1 butir 1 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU GD) menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen, pada Pasal 7 ayat (1) disebutkan bahwa guru merupakan pekerjaan profesional. Pada Pasal 8 UU GD menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, pasal 9 UU GD menyatakan bahwa kualifikasi akademik tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 18 tahun 2007 antar lain memutuskan: Pasal 1 (2) sertifikasi guru dapat diikuti oleh guru dalam jabatan yang telah memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D4). Pasal 1 (3) Sertifikasi guru dalam jabatan diselenggarakan oleh perguruan tinggi oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Pasal 2 (1) Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Pasal 2 (2) Uji kompetensi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1)

dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio.

2.2 Indikator Kompetensi Guru

Pengakuan guru yang berkompoten sebagai tenaga profesional secara formal ditunjukkan dengan pemberian sertifikat. Menurut UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan pada pasal 10 bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Mekanisme uji kompetensi dilakukan dengan beberapa cara antara lain tes tertulis, tes kinerja, (self appraisal), portofolio, peer assessment dan lain-lain

2.3 Model Model Uji Kompetensi dalam Sertifikasi Guru

Asosiasi Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dalam forum seminar dan lokakarya Asosiasi LPTK PTM yang berlangsung 22-23 April 2006 di Uhamka, Jakarta merekomendasi tiga model sertifikasi guru yaitu: (1) Pendidikan profesi guru bagi calon guru dilaksanakan secara terintegrasi dengan pendidikan S-1 atau D-4 yang dilaksanakan selama 10 semester dengan menekankan praktek mengajar di sekolah selama satu semester penuh; (2) Guru yang telah mengabdikan selama minimal lima tahun dan berpendidikan S-1 atau D-4 tetapi tidak memiliki akta mengajar wajib mengikuti pendidikan profesi dengan mempertimbangkan jejak rekam yang berkaitan dengan tugas baru; (3) Guru yang belum berkualifikasi S-1 atau D-4, wajib mengikuti pendidikan S-1 atau D-4 yang terintegrasi dengan pendidikan profesi (<http://www.republika.co.id/online>)

Model sertifikasi guru masih menjadi polemik Publik. Di tempat lain, dalam forum Lokakarya Implementasi UU Guru dan Dosen atas kerja sama Dirjen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Depdiknas/PBNU menawarkan model sertifikasi 300.000 guru di lingkungan Maarif melalui on the job training. Model sertifikasi melalui pelatihan di tempat kerja (on the job training) patut dipertimbangkan, mengingat peliknya permasalahan guru. Model on the job training

ini lebih rendah biayanya dibandingkan dengan program sertifikasi yang harus dilakukan di LPTK terakreditasi. Selain itu, guru tidak perlu meninggalkan tempat kerja untuk menempuh pendidikan sertifikasi

Guru yang kualified ditunjukkan dengan pengetahuan pada bidang ilmu yang diajarkan dan memiliki keterampilan mengajar. Kecakapan akademik guru ditunjukkan oleh kompetensi pada mata pelajaran yang dapat diselesaikan dengan sukses (<http://www.ed.gov/policy/secletter>).

Persyaratan sertifikasi menuntut guru mempunyai dua kompetensi yaitu kompetensi media pembelajaran umum dan keterampilan khusus yang sesuai bidang ilmu yang diajarkan (Edward,1992). Selain melalui sistem ujian, lisensi mengajar juga dapat diperoleh dengan cara magang di kelas selama 1 atau 2 tahun di bawah bimbingan seorang supervisor. Apabila calon guru tersebut menunjukkan kinerja yang baik, maka dia dapat memperoleh lisensi guru.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas maka penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama se Kota Palopo dan se Kabupaten Luwu. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Muhammad Ali (1988:120) Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan membuat pengembangan tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Guru Sekolah Menengah Pertama se Kota Palopo dan se Kabupaten Luwu. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arkunto, 2006:130).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengenai besarnya

sampel penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134). Besarnya sampel diambil 45% dari seluruh total populasi. Pengambilan sampel dengan teknik proporsional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap kota/kabupaten yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Library research* (penelitian kepustakaan), yakni mengumpulkan dan membaca buku-buku, majalah dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
2. *Field research* (penelitian lapangan), yaitu turun kelokasi penelitian untuk memperoleh data konkrit mengenai masalah yang dibahas. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:
 - 1) Interview atau wawancara, adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh data/informasi dari informan yang berkenaan dengan penelitian.

- 2) Observasi, di sini penulis/peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- 3) Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dukumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun prosedur pengumpulan data melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan, meliputi pedoman pembuatan tes wawancara sampai pada pengurusan perizinan penelitian. Selanjutnya tahap pelaksanaan, meliputi; interview langsung (komunikasi dan tanya jawab) dengan sumber informasi, observasi terhadap sejumlah responden.

3.4 Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data dalam penelitian ini akan diolah secara statistik menggunakan software SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Dampak keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji kompetensi guru sekolah menengah di Kota Palopo

Tabel 1. Frequencies

| | | |
|------------------------|--------------------------------|---|
| Output Created | | 06-DEC-2013 22:43:25 |
| Comments | | |
| Input | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 130 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data. |
| Syntax | | FREQUENCIES VARIABLES=x1 x2 /NTILES= 4 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /HISTOGRAM NORMAL /ORDER= ANALYSIS . |
| Resources | Elapsed Time | 0:00:00.13 |
| | Total Values Allowed | 149796 |

Tabel 2. Statistik

| | | DKK-HKG Kota Palopo | DKK-HKG Kab. Luwu |
|------------------------|---------|---------------------|-------------------|
| N | Valid | 130 | 130 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 163.1385 | 167.0769 |
| Std. Error of Mean | | 3.42600 | 3.43757 |
| Median | | 163.0000 | 167.5000 |
| Mode | | 100.00(a) | 132.00(a) |
| Std. Deviation | | 39.06241 | 39.19433 |
| Variance | | 1525.87215 | 1536.19559 |
| Skewness | | -.003 | .028 |
| Std. Error of Skewness | | .212 | .212 |
| Kurtosis | | -1.007 | -.997 |
| Std. Error of Kurtosis | | .422 | .422 |
| Range | | 155.00 | 163.00 |
| Minimum | | 86.00 | 91.00 |
| Maximum | | 241.00 | 254.00 |
| Sum | | 21208.00 | 21720.00 |
| Percentiles | 25 | 130.5000 | 132.7500 |
| | 50 | 163.0000 | 167.5000 |
| | 75 | 195.2500 | 198.2500 |

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 3. DKK-HKG Kota Palopo

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 86.00 | 1 | .8 | .8 | .8 |
| 93.00 | 1 | .8 | .8 | 1.5 |
| 94.00 | 1 | .8 | .8 | 2.3 |
| 96.00 | 1 | .8 | .8 | 3.1 |
| 98.00 | 1 | .8 | .8 | 3.8 |
| 100.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 5.4 |
| 101.00 | 1 | .8 | .8 | 6.2 |
| 103.00 | 1 | .8 | .8 | 6.9 |
| 105.00 | 1 | .8 | .8 | 7.7 |
| 107.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 9.2 |
| 108.00 | 1 | .8 | .8 | 10.0 |
| 110.00 | 1 | .8 | .8 | 10.8 |
| 112.00 | 1 | .8 | .8 | 11.5 |
| 114.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 13.1 |
| 115.00 | 1 | .8 | .8 | 13.8 |
| 117.00 | 1 | .8 | .8 | 14.6 |
| 119.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 16.2 |
| 121.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 17.7 |
| 122.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 19.2 |

| | | | | | |
|--|--------|---|-----|-----|------|
| | 124.00 | 1 | .8 | .8 | 20.0 |
| | 126.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 21.5 |
| | 128.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 23.1 |
| | 129.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 24.6 |
| | 131.00 | 1 | .8 | .8 | 25.4 |
| | 133.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 26.9 |
| | 135.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 28.5 |
| | 136.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 30.0 |
| | 138.00 | 1 | .8 | .8 | 30.8 |
| | 140.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 32.3 |
| | 142.00 | 1 | .8 | .8 | 33.1 |
| | 143.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 34.6 |
| | 145.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 36.2 |
| | 147.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 37.7 |
| | 149.00 | 1 | .8 | .8 | 38.5 |
| | 150.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 40.0 |
| | 152.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 41.5 |
| | 153.00 | 1 | .8 | .8 | 42.3 |
| | 154.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 43.8 |
| | 155.00 | 1 | .8 | .8 | 44.6 |
| | 157.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 46.2 |
| | 159.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 47.7 |
| | 160.00 | 1 | .8 | .8 | 48.5 |
| | 161.00 | 1 | .8 | .8 | 49.2 |
| | 162.00 | 1 | .8 | .8 | 50.0 |
| | 164.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 51.5 |
| | 166.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 53.1 |
| | 167.00 | 1 | .8 | .8 | 53.8 |
| | 168.00 | 1 | .8 | .8 | 54.6 |
| | 169.00 | 1 | .8 | .8 | 55.4 |
| | 171.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 56.9 |
| | 173.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 58.5 |
| | 174.00 | 1 | .8 | .8 | 59.2 |
| | 176.00 | 1 | .8 | .8 | 60.0 |
| | 177.00 | 1 | .8 | .8 | 60.8 |
| | 178.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 62.3 |
| | 180.00 | 1 | .8 | .8 | 63.1 |
| | 181.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 64.6 |
| | 183.00 | 1 | .8 | .8 | 65.4 |
| | 184.00 | 1 | .8 | .8 | 66.2 |
| | 185.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 67.7 |
| | 187.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 69.2 |
| | 188.00 | 1 | .8 | .8 | 70.0 |
| | 189.00 | 1 | .8 | .8 | 70.8 |
| | 191.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 72.3 |

| | | | | | |
|--|--------|-----|-------|-------|-------|
| | 192.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 73.8 |
| | 194.00 | 1 | .8 | .8 | 74.6 |
| | 195.00 | 1 | .8 | .8 | 75.4 |
| | 196.00 | 1 | .8 | .8 | 76.2 |
| | 198.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 77.7 |
| | 199.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 79.2 |
| | 201.00 | 1 | .8 | .8 | 80.0 |
| | 202.00 | 1 | .8 | .8 | 80.8 |
| | 203.00 | 1 | .8 | .8 | 81.5 |
| | 205.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 83.1 |
| | 206.00 | 1 | .8 | .8 | 83.8 |
| | 208.00 | 1 | .8 | .8 | 84.6 |
| | 210.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 86.2 |
| | 212.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 87.7 |
| | 213.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 89.2 |
| | 215.00 | 1 | .8 | .8 | 90.0 |
| | 217.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 91.5 |
| | 219.00 | 1 | .8 | .8 | 92.3 |
| | 220.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 93.8 |
| | 222.00 | 1 | .8 | .8 | 94.6 |
| | 224.00 | 1 | .8 | .8 | 95.4 |
| | 226.00 | 1 | .8 | .8 | 96.2 |
| | 227.00 | 1 | .8 | .8 | 96.9 |
| | 231.00 | 1 | .8 | .8 | 97.7 |
| | 234.00 | 1 | .8 | .8 | 98.5 |
| | 238.00 | 1 | .8 | .8 | 99.2 |
| | 241.00 | 1 | .8 | .8 | 100.0 |
| | Total | 130 | 100.0 | 100.0 | |

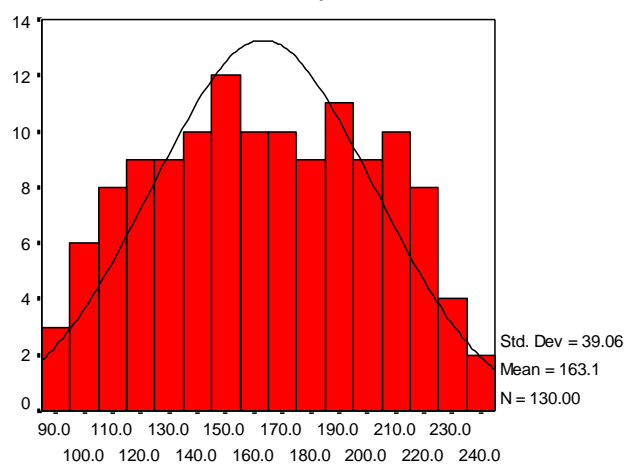
Tabel 4. DKK-HKG Kab. Luwu

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | 91.00 | 1 | .8 | .8 |
| | 98.00 | 1 | .8 | 1.5 |
| | 102.00 | 1 | .8 | 2.3 |
| | 103.00 | 1 | .8 | 3.1 |
| | 104.00 | 3 | 2.3 | 5.4 |
| | 105.00 | 1 | .8 | 6.2 |
| | 109.00 | 1 | .8 | 6.9 |
| | 110.00 | 1 | .8 | 7.7 |
| | 111.00 | 3 | 2.3 | 10.0 |
| | 112.00 | 1 | .8 | 10.8 |
| | 116.00 | 1 | .8 | 11.5 |
| | 117.00 | 1 | .8 | 12.3 |
| | 118.00 | 3 | 2.3 | 14.6 |

| | | | | | |
|--|--------|---|-----|-----|------|
| | 119.00 | 1 | .8 | .8 | 15.4 |
| | 123.00 | 1 | .8 | .8 | 16.2 |
| | 124.00 | 1 | .8 | .8 | 16.9 |
| | 125.00 | 3 | 2.3 | 2.3 | 19.2 |
| | 126.00 | 1 | .8 | .8 | 20.0 |
| | 130.00 | 1 | .8 | .8 | 20.8 |
| | 131.00 | 1 | .8 | .8 | 21.5 |
| | 132.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 24.6 |
| | 133.00 | 1 | .8 | .8 | 25.4 |
| | 137.00 | 1 | .8 | .8 | 26.2 |
| | 138.00 | 1 | .8 | .8 | 26.9 |
| | 139.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 30.0 |
| | 140.00 | 1 | .8 | .8 | 30.8 |
| | 144.00 | 1 | .8 | .8 | 31.5 |
| | 145.00 | 1 | .8 | .8 | 32.3 |
| | 146.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 35.4 |
| | 150.00 | 1 | .8 | .8 | 36.2 |
| | 151.00 | 1 | .8 | .8 | 36.9 |
| | 152.00 | 1 | .8 | .8 | 37.7 |
| | 153.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 40.8 |
| | 157.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 42.3 |
| | 158.00 | 2 | 1.5 | 1.5 | 43.8 |
| | 160.00 | 1 | .8 | .8 | 44.6 |
| | 161.00 | 1 | .8 | .8 | 45.4 |
| | 162.00 | 1 | .8 | .8 | 46.2 |
| | 163.00 | 3 | 2.3 | 2.3 | 48.5 |
| | 164.00 | 1 | .8 | .8 | 49.2 |
| | 167.00 | 1 | .8 | .8 | 50.0 |
| | 168.00 | 1 | .8 | .8 | 50.8 |
| | 169.00 | 1 | .8 | .8 | 51.5 |
| | 170.00 | 3 | 2.3 | 2.3 | 53.8 |
| | 171.00 | 1 | .8 | .8 | 54.6 |
| | 174.00 | 1 | .8 | .8 | 55.4 |
| | 175.00 | 1 | .8 | .8 | 56.2 |
| | 176.00 | 1 | .8 | .8 | 56.9 |
| | 177.00 | 3 | 2.3 | 2.3 | 59.2 |
| | 178.00 | 1 | .8 | .8 | 60.0 |
| | 181.00 | 1 | .8 | .8 | 60.8 |
| | 182.00 | 1 | .8 | .8 | 61.5 |
| | 183.00 | 1 | .8 | .8 | 62.3 |
| | 184.00 | 3 | 2.3 | 2.3 | 64.6 |
| | 185.00 | 1 | .8 | .8 | 65.4 |
| | 189.00 | 1 | .8 | .8 | 66.2 |
| | 190.00 | 1 | .8 | .8 | 66.9 |
| | 191.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 70.0 |

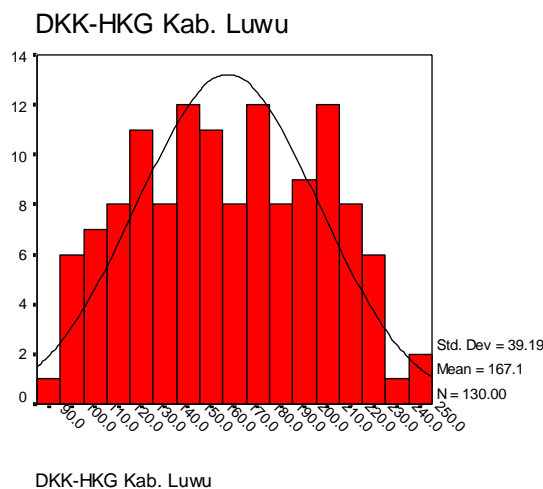
| | | | | | |
|--|--------|-----|-------|-------|-------|
| | 192.00 | 1 | .8 | .8 | 70.8 |
| | 196.00 | 1 | .8 | .8 | 71.5 |
| | 197.00 | 1 | .8 | .8 | 72.3 |
| | 198.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 75.4 |
| | 199.00 | 1 | .8 | .8 | 76.2 |
| | 203.00 | 1 | .8 | .8 | 76.9 |
| | 204.00 | 1 | .8 | .8 | 77.7 |
| | 205.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 80.8 |
| | 206.00 | 1 | .8 | .8 | 81.5 |
| | 210.00 | 1 | .8 | .8 | 82.3 |
| | 211.00 | 1 | .8 | .8 | 83.1 |
| | 212.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 86.2 |
| | 213.00 | 1 | .8 | .8 | 86.9 |
| | 217.00 | 1 | .8 | .8 | 87.7 |
| | 218.00 | 1 | .8 | .8 | 88.5 |
| | 219.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 91.5 |
| | 220.00 | 1 | .8 | .8 | 92.3 |
| | 224.00 | 1 | .8 | .8 | 93.1 |
| | 225.00 | 1 | .8 | .8 | 93.8 |
| | 226.00 | 4 | 3.1 | 3.1 | 96.9 |
| | 233.00 | 1 | .8 | .8 | 97.7 |
| | 240.00 | 1 | .8 | .8 | 98.5 |
| | 247.00 | 1 | .8 | .8 | 99.2 |
| | 254.00 | 1 | .8 | .8 | 100.0 |
| | Total | 130 | 100.0 | 100.0 | |

DKK-HKG Kota Palopo



DKK-HKG Kota Palopo

Gambar 1. Histogram DKK Kota Palopo



Gambar 2. Histogram DKK Kab. Luwu

Tabel 5.DKK-HKG Kota Palopo

| Interval Kelas | Frekuensi | Kategori | Persentase Kumulatif |
|-----------------|------------|---------------------------|----------------------|
| 86.00 – 121.00 | 23 | Berdampak (Sangat Rendah) | 17.7 % |
| 122.00 – 152.00 | 31 | Berdampak (Rendah) | 23.7% |
| 153.00 – 177.00 | 25 | Berdampak (Sedang) | 19.3% |
| 178.00 – 202.00 | 26 | Berdampak (Tinggi) | 20% |
| 203.00 – 241.00 | 25 | Berdampak (Sangat Tinggi) | 19.3% |
| Total | 130 | - | 100% |

Sumber : analisis data peneliti

Berdasarkan tabel 5 di atas bahwa keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji kompetensi guru sekolah menengah di Kota Palopo menunjukkan hasil berdasarkan tabel di atas yaitu skor responden dengan interval kelas 86.00 – 121.00 mempunyai frekuensi 23 responden (17,7%) yang tergolong dalam kategori berdampak (sangat rendah); skor responden dengan interval 122.00 – 152.00 mempunyai frekuensi 31 responden (23.7%) yang tergolong dalam kategori berdampak (rendah); skor responden dengan interval 153.00 – 177.00 mempunyai frekuensi 25 responden (19.3%) yang tergolong dalam kategori berdampak (sedang); skor responden

dengan interval 178.00 – 202.00 mempunyai frekuensi 26 (20%) yang tergolong dalam kategori berdampak (tinggi); skor responden dengan interval 203.00 – 241.00 mempunyai frekuensi 25 (19,3) yang tergolong dalam kategori berdampak (sangat tinggi).

Hasil tersebut di atas, dapat dilihat bahwa 41.4% adalah persentase dengan kategori berdampak (sangat rendah) dan berdampak (rendah). Dapat disimpulkan bahwa dampak keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji kompetensi guru sekolah menengah di Kota Palopo cenderung rendah. Deskripsi dampak keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji

kompetensi guru sekolah menengah di Kabupaten Luwu

Tabel 6. DKK-HKG Kabupaten Luwu

| Interval Kelas | Frekuensi | Kategori | Persentase Kumulatif |
|-----------------|------------|---------------------------|----------------------|
| 91.00 – 124.00 | 22 | Berdampak (Sangat Rendah) | 16.9 % |
| 125.00 – 152.00 | 27 | Berdampak (Rendah) | 20.8% |
| 153.00 – 176.00 | 25 | Berdampak (Sedang) | 19,2% |
| 177.00 – 204.00 | 27 | Berdampak (Tinggi) | 20.8% |
| 205.00 – 254.00 | 29 | Berdampak (Sangat Tinggi) | 22.3% |
| Total | 130 | - | 100% |

Sumber : analisis data peneliti

Berdasarkan tabel 5.2 di atas bahwa keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji kompetensi guru sekolah menengah di Kabupaten Luwu menunjukkan hasil berdasarkan table di atas yaitu skor responden dengan interval kelas 91.00 – 124.00 mempunyai frekuensi 22 responden (16,9%) yang tergolong dalam kategori berdampak (sangat rendah); skor responden dengan interval kelas 125.00 – 152.00 mempunyai frekuensi 27 responden (20.8%) yang tergolong dalam kategori berdampak (rendah); skor responden dengan interval kelas 153.00 – 176.00 mempunyai frekuensi 25 responden (19,2%) yang tergolong dalam kategori berdampak (sedang); skor responden dengan interval kelas 177.00 – 204.00 mempunyai frekuensi 27 responden (20.8%) yang tergolong dalam kategori berdampak (tinggi); skor responden dengan interval kelas 205.00 – 254.00 mempunyai frekuensi 29 responden (22.3%) yang tergolong dalam kategori berdampak (sangat tinggi);

Hasil tersebut di atas, dapat dilihat bahwa 43.1% adalah persentasi dengan

kategori berdampak (tinggi) dan berdampak (sangat tinggi). Dapat disimpulkan bahwa dampak keterampilan menggunakan komputer terhadap hasil uji kompetensi guru sekolah menengah di Kabupaten Luwu cenderung tinggi.

V. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan bahwa keterampilan komputer guru sekolah menengah pertama di kota palopo cenderung berdampak sangat rendah terhadap hasil ujian kompetensi guru, ini di tunjukkan dari hasil pengolahan data responden, yang menunjukkan 17.7% kategori berdampak sangat rendah dan 23.7% berdampak rendah sedangkan untuk guru sekolah menengah pertama di Kabupaten Luwu keterampilan komputer guru terhadap hasil uji kompetensi guru cenderung berdampak tinggi ini ditunjukkan dari hasil pengolahan data bahwa 20.8% kategori berdampak tinggi dan 22.3% berdampak sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- . (2005) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- . (2007) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.
- Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Pedoman Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Berkewenangan Tambahan (PPGT).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Buku Pedoman Uji Kompetensi Guru tahun 2012.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru 2013.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *prosedur Penelitian*. rineka Cipta. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. Metodologi Penelitian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.